

Pengembangan Media Layanan Informasi Berbasis *Website* Untuk Stres Akademik Siswa

Nindi Arlena, Akhmad Fajar Prasetya

Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media layanan informasi berbasis website untuk stres akademik pada siswa. Jenis penelitian ini R&D (Research and Development) dengan metode Brog and Gall. Model pengembangan ini hanya sampai tahap revisi produk saja. Studi pendahuluan dengan menyebarkan instrumen angket pada siswa, serta didukung oleh hasil wawancara dengan guru BK. Subjek penelitian sebanyak 34 siswa kelas X Tatabusana 2 SMK N 2 Sewon Bantul yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mengetahui terkait stres akademik. Hasil penelitian pengembangan ini diukur berdasarkan penilaian dari uji ahli materi dan uji ahli media. Hasil penilaian uji ahli materi mendapatkan nilai sebesar 82,5 dengan kategori Sangat Baik. Sedangkan Uji Ahli Media mendapatkan nilai sebesar 75 dengan kategori Baik. Hasil penilaian secara keseluruhan dengan nilai rata-rata yang didapat sebesar 78,8 dengan kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut maka Pengembangan Media Layanan Informasi Berbasis Website Untuk Stres Akademik Siswa di SMK N 2 Sewon Bantul Yogyakarta Layak untuk digunakan.

Kata kunci: Layanan Informasi, Stres Akademik, website

Abstract

This study aims to find out the feasibility of website-based information service media for academic stress on students. This type of research is R&D (Research and Development) with the Brog and Gall method. This development model is only up to the product revision stage only. Preliminary studies spread the instrument to students, and supported by the results of interviews with BK teachers. The study subjects of 34 students of class X Tatabusana 2 SMK N 2 Sewon Bantul showed that there are still many students who know about academic stress. The results of this development are measured based on the distribution of expert materi tests and media expert tests. The results of the material expert test assessment get an award of 82.5 with the category of Excellent. While the Media Expert Test gets a score of 75 with a Good category. Overall polling results with an average score of 78.8 with excellent category. Based on these results, the Development of Website-Based Information Service Media For Academic Stress of Students at SMK N 2 Sewon Bantul Yogyakarta Is Suitable for use.

Key: Information Services, Academic Stress, websites.

PENDAHULUAN

Wabah *Coronavirus Diseases 2019* telah membuat situasi semua orang menjadi serba sulit. *Coronavirus* itu sendiri adalah salah satu virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020 :23). Pemberlakuan Physical Distancing membuat keadaan menjadi serba tidak mudah bagi mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi. Pembatasan pertemuan fisik, baik di sekolah, kampus, dan tempat-tempat lainnya dirasakan telah menjadi kendala dalam proses belajar mengajar bagi siswa dan guru disekolah. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group Isman (Pohan 2020:13). Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2020: 18).

Namun pada kenyataannya pembelajaran jarak jauh ini dengan malah menyebabkan siswa mengalami kesulitan. Terutama siswa yang merasa bahwa ia mempunyai tuntutan akademik seperti adanya tugas sekolah yang cukup banyak, waktu belajar yang tidak terjadwal yang menyebabkan ada nya rasa dalam menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru sehingga itu menjadi suatu masalah yang menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam berhadaptasi dengan kebiasaan baru dalam belajar membuat siswa mengalami stress. Stres yang terjadi di lingkungan sekolah atau pendidikan biasanya disebut dengan stres akademik. "Stres akademik adalah stres yang disebabkan oleh academic stresor". Academic stresor adalah stres yang dialami siswa yang bersumber dari proses pembelajaran atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar seperti: tekanan untuk naik kelas, lama belajar, mencontek, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, keputusan menentukan jurusan atau karier serta kecemasan ujian dan manajemen stres (Desmita 2010: 32).

Dari penjelasan diatas ironisnya banyak siswa yang mengalami stress akademik. Informasi ini didapat dari hasil penelitian saat sedang melaksanakan PLP II di SMK N 2 SEWON Bantul Yogyakarta. Pada tahap awal peneliti melakukan penyebaran angket berupa Analisis Kebutuhan Siswa yang dimana angket/skala tersebut dibuat dalam bentuk *Google Form* yang didalamnya sudah ada pernyataan dan pertanyaan yang berkaitan dengan stres akademik. Secara tidak langsung peneliti memberikan atau membagikan *Google Form* tersebut ke grup *Whatsapp* siswa tersebut. Dari hasil penyebaran Assesment Kebutuhan Siswa peneliti menemukan adanya siswa yang belum mengetahui terkait stress akademik. Hal ini juga dipekuat dari hasil wawancara dengan guru BK disekolah tersebut. Dengan ini guru BK mengaharapkan siswa diberikan layanan infomasi tentang stres akademik sehingga siswa tahu apa yang akan

dilakukan jika siswa mengalami stress akademik tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada saat pelaksanaan PLP II di SMK N 2 Sewon peneliti menemukan bahwa penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi masih jarang apalagi tentang penggunaan media website tentang stress akademik dirasa belum pernah ada. Media jarang digunakan karena kurangnya inovasi atau kreativitas dari guru Bimbingan dan Konseling sendiri. Dari produk teknologi informasi, *website* adalah produk paling menarik, kreatif dan inovatif bagi peserta didik, karena didalam sebuah *website* peserta didik akan mendapatkan berbagai informasi yang lengkap dan tampilan yang kreatif dan inovatif, sehingga akan meningkatkan minat peserta didik dan media *website* ini akan sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan minat peserta didik.

Model layanan informasi dengan media berbasis *website* menjadi solusi atas temuan awal mengenai rendahnya layanan informasi kepada siswa untuk stres akademik dan akan dibuktikan dengan kemudahan dan kecepatan menggunakan *website* untuk siswa mencari informasi dan inovatif dibanding dengan layanan informasi yang ada disekolah. *Website* adalah halaman yang memuat berbagai macam informasi yang terkoneksi dengan jalur internet sehingga dapat terhubung dan bisa diakses secara langsung diseluruh dunia, tanpa batas apapun. Media *website* dikembangkan untuk menjadi bahan pemberian layanan informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa akan layanan bimbingan informasi (Samsudin 2021: 40). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *website* adalah sekumpulan dari beberapa halaman yang memuat informasi berupa teks, gambar, suara dan lain-lain yang dapat diakses melalui jaringan internet. Yang bersifat statis maupun dinamis, sehingga sangat mudah diakses di mana saja. Pengembangan *website* sebagai media yang merangkum layanan informasi tentang stres akademik yang dapat diakses berupa informasi dengan tampilan yang menarik melibatkan berbagai media seperti animasi, suara, gambar, pdf, microsof word dan semua yang dapat di download penggunaannya yaitu peserta didik. Berdasarkan uraian tentang permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Layanan Informasi Berbasis *Website* Untuk Stres Akademik Pada Siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan suatu pendekatan dalam Bahasa Inggris yaitu (*research and development*). Menurut (Sugiyono, 2016) *research and development* merupakan metode penelitian yang dapat mengembangkan suatu produk untuk menguji keefektifan dan kualitas produk itu sendiri dalam proses penyempurnaan produk terlebih dahulu. Penelitian dan pengembangan juga mempunyai definisi lain yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan produk tersebut berupa media yang dapat digunakan dalam proses pemberian layanan dalam bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi. Percobaan pengujian studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa/siswi kelas XI Tatabusana 2 SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Sesuai dengan surat edaran materi pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan didalam masa darurat *Coronavirus disease* (COVID 19) yaitu proses belajar dari rumah melalui pembelajaran *daring/online* maka proses uji coba lapangan terhadap siswa/siswi kelas XI Tatabusana 2 SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta tidak bisa dilaksanakan.

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Borg & Gall* yaitu terdiri sebagai berikut : Potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain. Penelitian ini hanya sampai pada tahap revisi desain tanpa dilanjutkan dengan tahap produksi masal. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal

apapun, waktu dan biaya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data didapat dari hasil validasi yang berasal dari uji ahli materi dan uji ahli media yang digunakan untuk memastikan kualitas serta kelayakan media yang sudah dikembangkan. Data yang sudah didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Teknik analisis statistik kuantitatif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan sebuah data yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hasil dari para ahli yang telah menguji media pembelajaran berbasis *website* guna untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media yang sudah dikembangkan.

HASIL

Berdasarkan pengembangan media layanan informasi berbasis *website* untuk stres akademik pada siswa di SMK N 2 Sewon Bantul dengan menggunakan model penelitian dari *Brog and Gall*, didapat hasil validasi dari uji ahli materi dan uji ahli media sebagai berikut:

Tabell

Rekapitulasi Hasil Uji Ahli Materi dan Uji Ahli Media

No	Aspek Uji Produk	Nilai	Kategori
1	Uji ahli materi	82,5	“SangatBaik”
2	Uji ahli media	75	“Baik”
Nilai rata-rata		78,8	“SangatBaik”

Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan penilaian secara keseluruhan oleh ahli materi dan ahli media. Hasil uji materi yang memperoleh nilai akhir sebesar 82,5 dan uji ahli media 75 sehingga mendapatkan nilai rata-rata 78,8 dengan memperoleh kategori Sangat Baik. Pada hal ini sesuai dengan pernyataan Astuti(2017) bahwa dalam setiap pemilihan media dalam layanan bimbingan dan konseling diwajibkan dengan memperhatikan ketepatan dalam tujuan layanan yang harus dicapai, sehingga dalam pengembangan *website* yang dikembangkan sesuai dan sejakan dengan tujuan yang nantinya akan tercapai oleh peneliti. Berdasarkan hasil uji validasi ahli media dan ahli materi diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 78,8 dengan kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian uji materi yang memperoleh nilai akhir sebesar 82,5 dan uji ahli media 75 sehingga mendapatkan nilai rata-rata 78,8 dengan memperoleh kategori Sangat Baik maka kesimpulan dari hasil uji ahli ini bahwa pengembangan media layanan informasi berbasis *website* untuk stres akademik siswa dinyatakan “Layak” digunakan. layanan informasi berbasis *website* guna untuk memberikan informasi serta wawasan mengenai stres akademik dapat

membuktikan bahwa hasil produk yang dikembangkan sudah layak kriteria kebutuhan siswa dengan hasil “Sangat Baik” dengan hasil penilaian tersebut menyatakan bahwa media layanan informasi berbasis *website* yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan untuk memberi informasi kepada siswa mengenai stres akademik. Media layanan informasi berbasis *website* dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencari informasi terkait stres akademik sehingga siswa tahu dan apa yang akan dilakukan jika siswa mempunyai gejala stres akademik. Selain itu peneliti juga berharap media layanan informasi berbasis *website* ini sebagai salah satu media pendukung dalam memberikan layanan informasi terkait stres akademik yang digunakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah.

Hal tersebut terbukti dengan didukung penelitian terdahulu oleh Susanto (2021) dengan judul Pengembangan Media Layanan Informasi Karir berbasis Website Development of Website-based Information Service Media. berdasarkan penilaian dari validator ahli materi dalam penelitiannya didapatkan hasil 2,68 (kelayakan cukup) dan validator ahli media didapatkan hasil 2,83 (kelayakan cukup). Hasil penelitian didasarkan dengan dari uji kelayakan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media layanan informasi karir berbasis *website* ini dapat dikatakan cukup layak digunakan sebagai media layanan informasi karir di SMK N 1 Tempel. Kemudian juga dipekuat pada penelitian Lestari (2019) yang berjudul Pengembangan media Pembelajaran berbasis Website untuk sekolah menengah pertama (SMP) Mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu hasil dari media mencapai kategori layak dengan jumlah keseluruhan 74% sedangkan uji ahli materi mendapatkkn kategori layak dengan nilai rata-rata keseluruhan 88,5%. Walaupun dalam penelitian tersebut menggunakan media yang sama yakni mengembangkan berbasis *website*, namun memiliki perbedaan variabel yang digunakan peneliti tersebut tentang Ilmu pengetahuan sosial (IPS) sedangkan dalam peneliti ini mengenai stres akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media layanan informasi berbasis *website* untuk stres akademik siswa di SMK N 2 Sewon Bantul yang menggunakan model pengembangan *Brog and Gall*. Berdasarkan hasil penilaian uji ahli materi dan uji media dengan nilai hasil uji materi sebesar 82,5 dan hasil uji ahli media 75 dengan nilai rata-rata dari ahli materi dan ahli media sebesar 78,8 dinyatakan dengan kategori Sangat Baik atau dapat disimpulkan bahwa pengembangan media layanan informasi berbasis *website* sangat layak digunakan. Saran yang diberikan dari penelitian ini adalah bagi guru bk hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan ajar atau bahan layanan informasi tentang stres akademik berbasis *website* diterapkan oleh semua siswa sebagai acuan. Dan saran bagi peneliti selanjutnya penelitian ini memperbanyak wawasan baru serta ilmu pengetahuan mengenai stres akademik bagi penulis itu sendiri. Dan peniliti dapat mengguakan ketahap selanjutnya untuk dikembangkan dalam menguji tingkat pengetahuan tentang stres akademik pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. A. D., Sumarni, R. A., & Saraswati, D. L. (2017). Pengembangan media pembelajaran fisika mobile learning berbasis android. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(1), 57-62.
- Astuti, T. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Kartun 3D Berbasis Muvizu Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas I Di SD Lab School UNNES* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Desmita. 2010. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of models and learning platforms for prospective teachers during the COVID-19 pandemic period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Lestari, W. I., & Hernawan Sulistyanto, S. T. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VII* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Purwiyati Mislal, H., & Hasan, N. Perancangan Website Sistem Informasi Akademik Pada MTS Negeri Kedu Temanggung.
- Samsudin, S., Indrawan, I., & Mulyati, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pembelajaran Algoritma dan Pemrograman Berbasis Web pada Program Studi Teknik Informatika STMIK ERESHA. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(4), 521-528.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development" Bandung: Alfabeta
- Susanto, T. (2021). *Pengembangan Media Layanan Informasi Karir berbasis Website Development of Website-based Career Information Service Media* (Doctoral dissertation, University of Technology Yogyakarta).